

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan produk bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual yang telah dikembangkan. Bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual dikatakan valid sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan oleh ahli.
2. Pengintegrasian pendidikan karakter dapat dilihat untuk setiap pernyataan yang diberikan siswa sudah merasakan kebanyakan siswa minimal cukup penting dan rata-rata respon siswa tentang seberapa pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter sebesar 91% dan sudah melebihi batas minimal yang ditentukan yaitu sebesar $\geq 80\%$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mempunyai karakter terhadap nilai-nilai pendidikan.
3. Hasil belajar siswa setelah pengembangan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual dapat dilihat dari hasil kerja siswa dalam menyelesaikan tes yang diberikan dapat diketahui hasil analisis ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 94,44%. Berdasarkan analisis uji gain terhadap hasil pretest dan posttest yang diujikan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan antara nilai pretest dan posttest yang diberikan kepada

siswa memberikan hasil yang signifikan. Nilai rerata posttest lebih besar dari nilai rerata pretest.

5.2.Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat dilakukan peningkatan pembelajaran yang diikuti siswa tidak terlepas dari pengkondisian pembelajaran dengan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual, antara lain: masalah-masalah yang diajukan pada siswa bersumber dari masalah yaitu masalah yang dekat dengan dunia nyata siswa atau dapat dijangkau oleh imajinasi siswa untuk menunjukkan kebergunaan Terhadap bahan ajar bhineka tunggal ika dalam kehidupan siswa melalui pemecahan masalah. Hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Terhadap bahan ajar bhinneka tunggal ika perlu selalu memperhatikan realitas dan lingkungan yang ada, sehingga memungkinkan dan sekaligus memotivasi siswa untuk senang belajar Terhadap bahan ajar bhinneka tunggal ika.

Keefektifan produk pengembangan perangkat dalam penerapan bahan ajar bhineka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual, dapat dilihat dari Hasil belajar siswa yang mengikuti tes telah memiliki kemampuan Hasil belajar siswa yang berhasil minimal sedang; kemampuan guru mengelola pembelajaran minimal berada pada kategori cukup baik, dan Produk pengembangan perangkat dikatakan efektif

apabila memenuhi hasil penelitian keefektifan produk pengembangan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual.

Dengan demikian perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan bahan ajar bhinneka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi terhadap bahan ajar bhinneka tunggal ikadan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya pula. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan pembelajaran pengembangan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi Terhadap bahan ajar bhinneka tunggal ika yang diberikanshingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan bahan ajar bhinneka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan pengembangan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual terdapat perbedaan.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, pembelajaran dengan menggunakan bahan ajarbhinneka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstualyang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan. Uuntuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru

1.1 Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru sampai pada tahap pengembangan. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar bhinneka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual dapat dilakukan juga dalam berbagai topik pelajaran terhadap bahan ajar dan mata pelajaran lain yang sesuai.

1.2 Memberikan alternatif dalam menerapkan bahan ajar yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

1.3 Modul dan perangkat pembelajaran dengan pengembangan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintergrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual perlu divalidasikan berulang-ulang agar dihasilkan modul yang berkualitas.

2. Bagi kepala sekolah

1.1 Modul dan perangkat pembelajaran dengan pengembangan bahan ajar Bhinneka Tunggal Ika dengan pengintergrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual perlu di revisi berulang-ulang

sehingga ahli dan praktisi menyatakan modul dan perangkat pembelajaran layak digunakan tanpa revisi.

1.2 Pengembangan modul dan perangkat pembelajaran dengan bahan ajar bhinneka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk disampaikan kepada sekolah-sekolah yang dianggap sesuai.

1.3 Pengembangan modul dan perangkat pembelajaran dapat juga diujicobakan di kelas/sekolah lain.

2. Bagi peneliti

Memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar bhinneka tunggal ika dengan pengintegrasian pendidikan karakter menggunakan pembelajaran kontekstual.